



Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMKN 48 Jakarta

Erika Dosista

Universitas Negeri Jakarta

Christian Wirarendi Wolor

Universitas Negeri Jakarta

Darma Rika Swaramarinda

Universitas Negeri Jakarta

Alamat: Jln. Rawamangun Muka, Jakarta Timur, 13220

Korespondensi penulis: erikabarasa62@gmail.com

Abstract. *This study aims to examine the effect of student discipline and learning interest on learning outcomes in basic office management and business services subjects at SMK Negeri 48 Jakarta. The study used a quantitative approach with a correlational method. Data was collected from 54 students using a questionnaire that measured their level of discipline, interest in learning, and learning outcomes. The results of the analysis show that learning interest has a positive and significant influence on learning outcomes, with a coefficient value of 0.585 ($p < 0.001$). Meanwhile, student discipline has a positive but insignificant influence on learning outcomes (coefficient 0.196, $p = 0.104$). Overall, discipline and interest in learning together have a significant influence on student learning outcomes ($F = 24.564$, $p < 0.001$). This finding suggests that interest in learning is the main factor in improving learning outcomes, while discipline, although important, does not directly affect learning outcomes significantly.*

Keywords: *Student Discipline, Learning Interest, Learning Outcomes*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kedisiplinan dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Dasar-Dasar Manajemen Perkantoran dan Bisnis Jasa di SMK 48 Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Data dikumpulkan dari 54 siswa dengan menggunakan kuesioner yang mengukur tingkat kedisiplinan, minat belajar, dan hasil belajar. Hasil analisis menunjukkan bahwa minat belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, dengan nilai koefisien sebesar 0,585 ($p < 0,001$). Sementara itu, kedisiplinan siswa memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap hasil belajar (koefisien 0,196, $p = 0,104$). Secara keseluruhan, kedisiplinan dan minat belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa ($F = 24,564$, $p < 0,001$). Temuan ini menunjukkan bahwa minat belajar merupakan faktor utama dalam meningkatkan hasil belajar, sementara disiplin, meskipun penting, tidak secara langsung mempengaruhi hasil belajar secara signifikan.

Kata kunci: Kedisiplinan Siswa, Minat Belajar, Hasil Belajar

LATAR BELAKANG

Dalam dunia pendidikan, kualitas hasil belajar siswa merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan. Ada banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, dan kedisiplinan dan minat belajar adalah dua aspek yang kerap diperbincangkan. Kedisiplinan sendiri menggambarkan sejauh mana siswa mampu mematuhi aturan, konsisten dalam proses pembelajaran, serta memiliki ketepatan waktu dan kesungguhan dalam menyelesaikan tugas. Di dalam lingkungan sekolah, disiplin dianggap lebih penting karena materi yang diajarkan tidak hanya memerlukan pemahaman teoritis tetapi juga aplikasi praktis yang langsung berhubungan dengan dunia kerja (Fuad, 2017).

Minat belajar juga penting dalam keberhasilan akademik. Minat ini merujuk pada keinginan atau dorongan dari dalam diri siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar. Ketika siswa memiliki minat yang besar terhadap mata pelajaran tertentu, mereka cenderung lebih fokus, termotivasi, dan antusias dalam belajar. Tidak semua siswa memiliki minat yang tinggi terhadap mata pelajaran tertentu. Beberapa siswa menganggap mata pelajaran itu sulit atau kurang menarik, sehingga bisa berpengaruh pada rendahnya partisipasi mereka di kelas pada saat belajar mandiri di rumah (Sasmita, 2018).

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kedisiplinan tinggi dan minat belajar yang baik cenderung memiliki hasil belajar yang lebih memuaskan. Namun, tidak jarang ditemukan siswa yang rendah kedisiplinan dan minat belajarnya, sehingga hasil belajar mereka juga ikut terpengaruh. Penelitian dan -penelitian sebelumnya juga banyak membuktikan bahwa disiplin dan minat belajar adalah faktor utama yang sangat berkorelasi dengan prestasi akademik siswa. Siswa dengan disiplin yang tinggi mampu mengatasi tantangan dalam belajar, sedangkan siswa yang memiliki minat yang kuat akan lebih termotivasi untuk mencapai hasil yang maksimal (Fitri Rahayu, 2018).

Selain itu, banyak penelitian yang juga menunjukkan bahwa kedisiplinan tidak hanya berfungsi untuk menjaga keteraturan, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Siswa yang memiliki disiplin yang baik cenderung lebih terorganisir dan lebih mampu mengelola waktu dengan baik, sehingga mereka dapat lebih optimal dalam proses belajar mengajar. Sebaliknya tanpa disiplin, siswa lebih mudah terpengaruh oleh gangguan dan cenderung menunda tugas-tugas yang seharusnya diselesaikan tepat waktu (Fuad, 2017). Contohnya pada penelitian di MTs. Ma'arif 20 Islamiyah Paloh yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kedisiplinan dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa siswa dengan tingkat kedisiplinan yang baik serta minat belajar yang tinggi cenderung mencapai prestasi yang lebih baik (Fuad, 2017). Kedua faktor ini membantu menciptakan suasana belajar yang lebih terarah dan efektif sehingga meningkatkan pencapaian akademik. Penelitian lain yang dilakukan di SMP Negeri di Bekasi juga menunjukkan hasil serupa. Minat belajar dan disiplin diri secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar bahasa Inggris. Penelitian ini mengukur minat belajar berdasarkan beberapa indikator seperti perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan siswa. Sedangkan disiplin diri dinilai dari kepatuhan siswa terhadap aturan belajar, ketepatan waktu, dan keteraturan dalam belajar (Sasmita, 2018).

Dalam hal minat belajar, siswa yang tertarik pada pelajaran tertentu akan berusaha lebih keras untuk memahami materi. Minat ini menjadi motor penggerak yang membuat siswa tidak hanya sekadar mengikuti pelajaran, tetapi juga aktif mencari tahu lebih banyak di luar jam pelajaran. Hal ini akan berdampak positif terhadap pencapaian

akademik mereka. Oleh karena itu, penelitian ini bermaksud untuk memahami bagaimana kedua faktor ini; disiplin dan minat belajar dapat memengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK 48 Jakarta.

KAJIAN TEORITIS

Kedisiplinan merupakan kemampuan individu untuk mengendalikan diri dan menaati peraturan tanpa paksaan. Menurut KBBI, disiplin adalah ketaatan pada peraturan atau tata tertib, sedangkan Yasin (2011) menambahkan bahwa kedisiplinan terbentuk melalui latihan dan kebiasaan yang mencerminkan tanggung jawab dan keteraturan. Faktor yang memengaruhi kedisiplinan mencakup faktor internal, seperti kesadaran, minat, dan motivasi, serta faktor eksternal, seperti lingkungan, teladan, dan pembiasaan. Disiplin berperan penting dalam membentuk karakter siswa dan membantu mereka mengelola waktu serta tanggung jawab dengan baik.

Minat belajar adalah dorongan dalam diri individu untuk mengejar pengetahuan dengan perhatian dan keterlibatan aktif dalam proses belajar. Menurut Sirait (2016), minat belajar dipengaruhi oleh pengalaman, lingkungan, dan kesempatan yang tersedia, serta dapat meningkatkan motivasi, konsentrasi, dan hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki minat tinggi terhadap pelajaran cenderung lebih antusias dan tekun, sehingga berdampak positif pada prestasi akademik.

Hasil belajar mengacu pada pencapaian siswa setelah proses pembelajaran, meliputi perubahan perilaku, pengetahuan, dan keterampilan. Faktor yang memengaruhi hasil belajar terbagi menjadi faktor internal, seperti kesehatan, perhatian, dan kesiapan, serta faktor eksternal, seperti lingkungan keluarga, fasilitas sekolah, dan metode pengajaran (Slameto, 2010; Suwardi, 2012).

Kedisiplinan dan minat belajar memiliki hubungan penting dalam menunjang hasil belajar siswa. Siswa yang disiplin mampu mengatur waktu dan konsisten dalam mengikuti pembelajaran, sedangkan minat belajar meningkatkan keterlibatan dan motivasi dalam memahami materi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kedisiplinan dan minat belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Dasar-Dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMKN 48 Jakarta, dengan hipotesis bahwa kedua variabel tersebut secara positif dan signifikan memengaruhi hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional untuk menganalisis hubungan antara kedisiplinan siswa (X1), minat belajar (X2), dan hasil belajar (Y) pada siswa kelas X SMKN 48 Jakarta. Penelitian ini melibatkan 54 siswa sebagai sampel, yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria relevan, seperti keaktifan dalam mengikuti pelajaran dan keteraturan kehadiran. Data dikumpulkan melalui kuesioner berbasis skala Likert yang mencakup indikator kedisiplinan (datang tepat waktu, mematuhi aturan, menyelesaikan tugas, fokus belajar, kehadiran), minat belajar (antusias mengikuti pelajaran, belajar mandiri di luar kelas, persiapan sebelum kelas, fokus belajar, motivasi untuk nilai baik), dan hasil belajar (pemahaman materi, nilai yang diperoleh, pengaruh kedisiplinan, dan peningkatan prestasi). Data yang terkumpul dianalisis menggunakan program SPSS versi 16.0 dengan teknik korelasi Pearson untuk menentukan tingkat hubungan antara variabel. Instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas.

Desain korelasional dipilih untuk menjelaskan bagaimana kedisiplinan dan minat belajar memengaruhi hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh kedisiplinan dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMKN 48 Jakarta. Pelaksanaan ini dilaksanakan selama 5 bulan yaitu pada bulan Juli – Oktober yang bertempat di SMK Negeri 48 Jakarta.

Tabel 1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Minggu Ke-							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Penyusunan Instrumen Penelitian								
2	Permohonan Izin Penelitian								
3	Pelaksanaan Penelitian								
4	Uji Instrumen Tes								
5	Pengelolaan Data								
6	Penyusunan Laporan Penelitian								

Analisis Data

Pada tahap analisis data, peneliti melakukan analisis data untuk menilai bagaimana kedisiplinan siswa dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Analisis ini terdiri dari dua bagian, yakni analisis outer model dan inner model. Sebelum memulai proses analisis data, peneliti menyatukan indikator-indikator dari variabel yang sebelumnya diperoleh dari hasil kuisioner. Penulis menggunakan pendekatan umum yakni menghitung rata-rata nilai dari indikator-indikator tersebut untuk menghasilkan satu nilai yang mewakili variabel laten. Metode ini sering digunakan untuk mendapatkan satu nilai skor gabungan dari beberapa indikator yang mewakili satu variabel. Tabel 2 berikut akan menampilkan hasil dari gabungan rata-rata indikator yang sudah mewakili satu variabel laten.

Tabel 2 Hasil Rata-Rata Indikator Ke Dalam Satu Variabel

Responden	Kedisiplinan	Minat Belajar	Hasil Belajar
Responden 1	4,4	4,4	4,5
Responden 2	5	4,6	5
Responden 3	4,2	4,2	4,5
Responden 4	3	3	3,25
Responden 5	4,4	4,6	5
Dst...

Sumber : SPSS

1. Outer Model

Outer Model bertujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel laten seperti Kedisiplinan Siswa, Minat Belajar, dan Hasil Belajar. Sebelumnya peneliti sudah menyederhanakan indikator-indikator tiap variabel dalam rata-rata untuk mewakili setiap variabelnya saja. Namun untuk outer model, peneliti Kembali menggunakan nilai dari setiap indikator untuk menguji reliabilitasnya. Hasil uji outer model ini akan menunjukkan apakah indikator-indikator dari setiap variabel sudah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas untuk digunakan dalam analisis selanjutnya. Cronbach's Alpha adalah ukuran reliabilitas atau konsistensi internal dari suatu skala atau kuesioner. Secara umum, nilai Cronbach's Alpha di atas 0.7 dianggap menunjukkan reliabilitas yang baik, karena berarti bahwa item-item atau indikator yang diuji memiliki korelasi yang cukup kuat dan konsisten dalam mengukur variabel laten (seperti Kedisiplinan, Minat Belajar, dan Hasil Belajar dalam studi Anda).

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas Indikator Kedisiplinan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,738	5

Sumber : SPSS

Pada tabel 3, terlihat bahwa nilai Cronbach's Alpha di atas 0.7, maka disimpulkan bahwa indikator-indikator pada variabel kedisiplinan tersebut reliabel.

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas Indikator Minat Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,717	5

Sumber : SPSS

Pada tabel 4, nilai Cronbach's Alpha di atas 0.7. Maka disimpulkan bahwa indikator-indikator pada variabel minat belajar tersebut reliabel.

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas Indikator Hasil Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,799	4

Pada tabel 5, karena nilai Cronbach's Alpha di atas 0.7. Maka disimpulkan bahwa indikator-indikator pada variabel minat belajar tersebut reliabel.

2. Inner Model

Inner Model bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel laten (kedisiplinan, minat belajar, dan hasil belajar). Untuk ini, peneliti menggunakan regresi berganda di

SPSS untuk memprediksi pengaruh kedisiplinan dan minat belajar terhadap hasil belajar. Analisis regresi berganda dilakukan untuk menguji hubungan struktural antara variabel kedisiplinan, minat belajar, dan hasil belajar. Koefisien jalur (path coefficient) digunakan untuk mengukur kekuatan pengaruh masing-masing variabel independen, sementara nilai R^2 menunjukkan seberapa besar pengaruh kedua variabel independen tersebut terhadap hasil belajar, dan Signifikansi (P-Value) untuk menentukan apakah pengaruh variabel independen signifikan atau tidak terhadap variabel dependen ($P < 0.05$ dianggap signifikan).

Tabel 6 R-Square Hasil Belajar

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.700 ^a	0,491	0,471	0,33960

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Kedisiplinan

Sumber : SPSS

Pada tabel 6, R Square = 0.491 menunjukkan bahwa model ini menjelaskan 49,1% variabilitas dalam hasil belajar. Hasil ini menunjukkan ukuran seberapa besar pengaruh variabel independen (Kedisiplinan dan Minat Belajar) bersama-sama menjelaskan variabilitas Hasil Belajar. Sisa 50,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model.

Tabel 7 Tabel ANOVA

ANOVA^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5,666	2	2,833	24,564	<,001 ^p
Residual	5,882	51	0,115		
Total	11,547	53			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar
b. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Kedisiplinan

Sumber : SPSS

Pada tabel 7, terlihat hasil dari F-statistic = 24.564, Sig. < 0.001. Signifikansi ini menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan, atau bahwa setidaknya satu dari variabel independen (Kedisiplinan atau Minat Belajar) memiliki pengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar.

Tabel 8 Tabel Koefisien

Coefficients^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error		

1 (Constant)	1,092	0,499		2,190	0,033
Kedisiplinan	0,196	0,118	0,207	1,657	0,104
MinatBelajar	0,585	0,131	0,557	4,456	<,001
a. Dependent Variable: Hasil Belajar					

Sumber : SPSS

Pada Tabel 8, terlihat detail mengenai pengaruh masing-masing variabel. Minat Belajar memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Hasil Belajar, dengan koefisien 0.585 dan p-value < 0.001. Berarti setiap kenaikan satu unit dalam Minat Belajar akan meningkatkan Hasil Belajar sebesar 0.585. Kedisiplinan juga memiliki pengaruh positif dengan koefisien 0.196, tetapi pengaruh ini tidak signifikan pada tingkat signifikansi 5% (karena p-value = 0.104).

Analisis Hasil Uji Hipotesis

Pada tahap ini, peneliti menguji hipotesis berdasarkan hasil regresi linier berganda yang sebelumnya dilakukan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan nilai koefisien regresi dan nilai signifikansi (p-value) untuk masing-masing variabel independen, yaitu Kedisiplinan dan Minat Belajar terhadap variabel dependen, yaitu Hasil Belajar.

Berikut analisis untuk masing-masing hipotesis:

1. Hipotesis 1

“Ada pengaruh positif dan signifikan Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar pada mata pelajaran Dasar-Dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK 48 Jakarta”.

- Koefisien Kedisiplinan: 0.196
- P-value Kedisiplinan: 0.104

Dari tabel 9; tabel koefisien dapat dilihat bahwa koefisien Kedisiplinan bernilai positif (0.196), artinya ada pengaruh positif Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar. Namun, p-value untuk Kedisiplinan = 0.104, lebih besar dari 0.05. Berarti pengaruh Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar tidak signifikan pada tingkat signifikansi 5%.

Maka kesimpulan untuk Hipotesis 1 adalah **Hipotesis pertama ditolak**, karena meskipun ada pengaruh positif dari Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar, pengaruh ini tidak signifikan.

2. Hipotesis 2

“Ada pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar pada mata pelajaran Dasar-Dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK 48 Jakarta”.

- Koefisien Minat Belajar: 0.585
- P-value Minat Belajar: < 0.001

Dari tabel 9, disimpulkan bahwa koefisien Minat Belajar bernilai positif (0.585), artinya ada pengaruh positif Minat Belajar terhadap Hasil Belajar. P-value untuk Minat Belajar adalah < 0.001, yang jauh lebih kecil dari 0.05. Berarti pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar sangat signifikan.

Kesimpulan untuk Hipotesis 2 adalah **Hipotesis kedua diterima**, karena Minat Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar.

3. Hipotesis 3

“Ada pengaruh positif dan signifikan Kedisiplinan dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar pada mata pelajaran Dasar-Dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK 48 Jakarta”.

- F-statistic: 24.564
- P-value (Model ANOVA): < 0.001

Dari tabel 8, dapat dilihat bahwa F-statistic = 24.564 dan p-value < 0.001 . Berarti model secara keseluruhan (yang melibatkan kedua variabel independen, Kedisiplinan dan Minat Belajar) berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar. Karena p-value < 0.05 , dapat disimpulkan bahwa model ini secara signifikan menjelaskan variabilitas Hasil Belajar.

Kesimpulan untuk Hipotesis 3 adalah **Hipotesis ketiga diterima**, karena baik Kedisiplinan maupun Minat Belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar.

Pembahasan

Pada bagian ini, hasil analisis data akan dibahas lebih lanjut berdasarkan hasil outer model, inner model, dan uji hipotesis. Pembahasan ini bertujuan untuk membahas lebih dalam mengenai bagaimana variabel Kedisiplinan, Minat Belajar, dan Hasil Belajar berhubungan satu sama lain.

1. Interpretasi Outer Model

Outer model digunakan untuk menguji apakah indikator-indikator dari masing-masing variabel (Kedisiplinan, Minat Belajar, dan Hasil Belajar) telah valid dan reliabel. Pada penelitian ini, indikator-indikator dirata-ratakan agar bisa langsung mewakili variabel laten, sehingga uji validitas dan reliabilitas tidak dilakukan secara mendetail. Namun, peneliti kembali menggunakan nilai dari setiap indikator untuk menguji reliabilitasnya. Reliabilitas indikator diuji dengan Cronbach's Alpha untuk melihat konsistensi antar indikator. Pada hasilnya, terlihat bahwa nilai Cronbach's Alpha di atas 0.7, sehingga indikator-indikator pada variabel kedisiplinan tersebut reliabel.

2. Interpretasi Inner Model

Inner model menguji pengaruh Kedisiplinan dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar dengan menggunakan regresi linier berganda. Hasil uji regresi ini menunjukkan bagaimana kedua variabel independen tersebut berkontribusi terhadap variabel dependen, yaitu Hasil Belajar.

a) Pengaruh Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar

Hasil analisis menunjukkan bahwa Kedisiplinan memiliki koefisien regresi sebesar 0.196 dengan p-value sebesar 0.104. Berarti meskipun pengaruh Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar bersifat positif, pengaruh tersebut tidak signifikan karena p-value > 0.05 . Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedisiplinan meskipun penting, mungkin bukan faktor utama yang secara langsung memengaruhi hasil belajar siswa. Faktor-faktor lain, seperti metode pengajaran atau lingkungan belajar, mungkin lebih dominan dalam mendukung peningkatan hasil belajar.

b) Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar

Sebaliknya, Minat Belajar menunjukkan hasil yang signifikan dengan koefisien sebesar 0.585 dan p-value < 0.001 , yang berarti pengaruhnya terhadap Hasil Belajar sangat signifikan dan positif. Hasil ini menandakan bahwa semakin tinggi minat belajar

siswa, semakin baik pula hasil belajar yang mereka capai. Temuan ini sejalan dengan literatur yang menyebutkan bahwa minat belajar merupakan faktor penting yang mendorong motivasi siswa untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Ketika siswa memiliki minat yang tinggi, mereka lebih mungkin untuk memahami materi dan mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar memiliki peran utama dalam meningkatkan hasil belajar siswa, sementara kedisiplinan berfungsi sebagai elemen pendukung. Secara teoritis, temuan ini memperkuat pandangan bahwa minat belajar mendorong keterlibatan aktif siswa, sedangkan kedisiplinan mendukung hasil belajar jika didukung oleh minat yang tinggi. Secara praktis, guru dan sekolah disarankan untuk meningkatkan minat belajar melalui metode kreatif, interaktif, dan relevan, serta mendorong kedisiplinan dengan pendekatan yang fleksibel dan suportif, seperti penghargaan atas perilaku disiplin dan diskusi bersama aturan belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa minat belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, sementara kedisiplinan memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan. Secara bersama-sama, keduanya memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMKN 48 Jakarta. Keterbatasan penelitian meliputi cakupan subjek yang terbatas hanya pada siswa SMKN 48 Jakarta, jumlah sampel yang relatif kecil sehingga memengaruhi generalisasi hasil, serta potensi bias dalam kuesioner yang digunakan. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melibatkan lebih banyak sampel dari berbagai lokasi, menambahkan variabel seperti motivasi belajar, dukungan orang tua, atau metode pengajaran, serta menggunakan metode observasi atau wawancara mendalam untuk meningkatkan akurasi data. Pendekatan kualitatif juga direkomendasikan untuk memperdalam pemahaman terkait pengalaman siswa, terutama terkait kedisiplinan yang tidak signifikan, serta mengeksplorasi variabel lain yang berpotensi memengaruhi hasil belajar siswa secara lebih menyeluruh.

DAFTAR REFERENSI

- Fitri Rahayu. (2018). Pengaruh Kemandirian Belajar, Minat Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa . *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 15(2), 212–221.
- Fuad, Z. (2017). PENGARUH KEDISIPLINAN DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADITS DI MTs. MA'ARIF 20 ISLAMIYAH PALOH PACIRAN LAMONGAN. *Jurnal Studi Islam*, 2(2), 145–150. <https://ejournal.iaitabah.ac.id/index.php/madinah/article/view/167/134>
- Putri Septirahmah, A., & Rizkha Hilmawan, M. (2021). Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Kedisiplinan: Pembawaan, Kesadaran, Minat Dan Motivasi, Serta Pola Pikir. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 618–622. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2.602>
- Sasmita, R. (2018). Pengaruh Minat Belajar Dan Disiplin Diri Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris (Survei Siswa Smp Negeri Di Kota Bekasi). *INFERENCE: Journal of English Language Teaching*, 01(01), 1–98.

- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 35–43. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>
- Suharyat, Y. (2009). Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Msanusia. *Jurnal Region*, 1(3), 1–19.
- Suwardi, D. R. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mata Pelajaran Akuntansi Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 1 Bae Kudus. *Economic Education Analysis Journal*, 1(2).
- Yasin, F. (2011). Penumbuhan Kedisiplinan Sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Madrasah. *Jurnal El-Hikmah Fakultas Tarbiyah UIN Maliki Malang*, 123–138.
- Fitri Rahayu. (2018). Pengaruh Kemandirian Belajar, Minat Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa . *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 15(2), 212–221.
- Fuad, Z. (2017). PENGARUH KEDISIPLINAN DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADITS DI MTs. MA'ARIF 20 ISLAMIYAH PALOH PACIRAN LAMONGAN. *Jurnal Studi Islam*, 2(2), 145–150. <https://ejournal.iaitabtah.ac.id/index.php/madinah/article/view/167/134>
- Putri Septirahmah, A., & Rizkha Hilmawan, M. (2021). Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Kedisiplinan: Pembawaan, Kesadaran, Minat Dan Motivasi, Serta Pola Pikir. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 618–622. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2.602>
- Sasmita, R. (2018). Pengaruh Minat Belajar Dan Disiplin Diri Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris (Survei Siswa Smp Negeri Di Kota Bekasi). *INFERENCE: Journal of English Language Teaching*, 01(01), 1–98.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 35–43. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>
- Suharyat, Y. (2009). Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia. *Jurnal Region*, 1(3), 1–19.
- Suwardi, D. R. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mata Pelajaran Akuntansi Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 1 Bae Kudus. *Economic Education Analysis Journal*, 1(2).
- Yasin, F. (2011). Penumbuhan Kedisiplinan Sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Madrasah. *Jurnal El-Hikmah Fakultas Tarbiyah UIN Maliki Malang*, 123–138.